

Bawaslu Kota Malang Awasi Tata Kelola Logistik Pemilu 2024 di Kota Malang

Bawaslu Kota Malang telah melakukan pengawasan pendistribusian logistik pemilu 2024 yang telah diterima oleh KPU Kota Malang sejak tanggal 24 Oktober 2023. Sesuai dengan Perbawaslu No. 12 tahun 2023 Bawaslu Kab/Kota bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pengadaan dan pendistribusian Perlengkapan Pemungutan Suara, Dukungan Perlengkapan Lainnya, dan Perlengkapan Pemungutan Suara Lainnya.

Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan pengadaan dan pendistribusian Perlengkapan Pemungutan Suara, Dukungan Perlengkapan Lainnya, dan Perlengkapan Pemungutan Suara Lainnya (Logistik) telah:

1. tepat jumlah;
2. tepat jenis, bentuk, ukuran, dan spesifikasi;
3. tepat kualitas;
4. tepat waktu; dan
5. tepat tujuan,

sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, utamanya PKPU 14 Tahun 2023 Dan perubahannya PKPU 16/2023 Tentang Perlengkapan Pemugutan Suara, Dukungan Perlengkapan Lainnya, Dan Perlengkapan Pemungutan Suara Lainnya dalam Pemilihan Umum.

Hasil Pengawasan

Setelah melakukan koordinasi dengan KPU Kota Malang dan pengawasan langsung dengan cara mendatangi tempat penyimpanan logistik pemilu, berikut ini kami sampaikan beberapa informasi hasil pengawasan:

1. Jenis Logistik
2. Penyedia pengadaan dan pendistribusian
3. Tempat Penyimpanan
4. Logistik yang telah diterima
5. Pengamanan dan pemeliharaan yang dilakukan

Pengiriman Logistik Tahap I di Gudang KPU Kota Malang

No	Jenis	Jumlah	Terpenuhi	Penyedia
1	Kotak Suara	12.270	100%	PT. CIPTA MULTI BUANA PERKASA
2	Bilik Suara	9.820	100%	PT. SURYA PRIMA SEMESTA
3	Tinta	4.904	100%	PT. SINAR ABADI PRATINDO
4	Segel	235.509	100%	PT. JASUINDO TIGA PERKASA
5	Sampul	-	0%	<i>Belum Terkirim hingga tgl 23-11-2023</i>
6	Gembok/Kabel Ties Pengaman	63.752	100%	PT. SINWA PERDANA MANDIRI
7	Alat Kelengkapan TPS, PPS dan PPK			
	- Bantalan+Paku		100%	(11 Jenis)
	- Tanda Pengenal Petugas & Saksi			
	- Kantong Plastik-Lem-Karet-Ballpoint-Spidol B/K			
- Stiker Identitas Kotak Suara				

Imbauan

Pada saat pengawasan di gudang penyimpanan, kami menemukan adanya kebocoran atap dan paparan air pada beberapa titik tetapi saat ini bagian yang bocor telah dilakukan penambalan/perbaikan. Selain itu, belum tersedia standar prosedur penanganan kebakaran dan ketersediaan alat pemadam kebakaran yang masih kurang memadai.

Untuk itu kami mengimbau KPU Kota Malang untuk selalu siaga dalam mengantisipasi potensi kerusakan logistik yang diakibatkan karena paparan air dan kebakaran.